

Teknik STAR dalam *Self and Peer Assessment* pada Pelaksanaan Model Pembelajaran ABCD5E di TK

Sri Wiji Handayani^{1✉}, Lita Latiana¹, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto¹

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i5.2780](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2780)

Abstrak

Asesmen merupakan bagian penting dalam pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E. Berdasarkan diskusi di lapangan bahwa para implementator model pembelajaran ABCD5E membutuhkan bagaimana cara melakukan asesmen pada pelaksanaan pembelajaran ABCD5E. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana self/peer assessment pada model pembelajaran ABCD5E dengan menggunakan teknik STAR. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Literature Review. Langkah dalam metode ini adalah dengan mencari referensi penelitian sebelumnya baik jurnal nasional maupun internasional. Pencarian dengan *Riset Question* PICOC Populasi (Population), Intervensi (*Intervention*), Perbandingan (*Comparison*), Hasil (*Outcomes*), dan Konteks (*Context*). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Teknik STAR dalam *self/peer Assessment* yang dapat digunakan pada pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E di Taman Kanak-kanak.

Kata Kunci: *teknik star; self/peer assessment; model pembelajaran abcd5e*

Abstract

Assessment is an essential component in learning especially during the ABCD5E learning model implementation. According to the field discussion of the ABCD5E learning model implementation, this model required a method on how to do assessment during the ABCD5E learning implementation. This research aims to describe how the self/peer assessment of the ABCD5E learning model could be conducted using the STAR technique. The research method used in this study is a literature review. A review study is performed on the assessment that occurred during the ABCD5E learning model implementation before, a review study from various theories related to the ABCD5E learning model, assessment, and STAR technique. The finding of this research is a STAR technique within self/peer Assessment that could be implemented during ABCD5E learning model implementation for kindergarten.

Keywords: *star technique; self/peer assessment; abcd5e learning model.*

Copyright (c) 2022 Sri Wiji Hanadayani, et al.

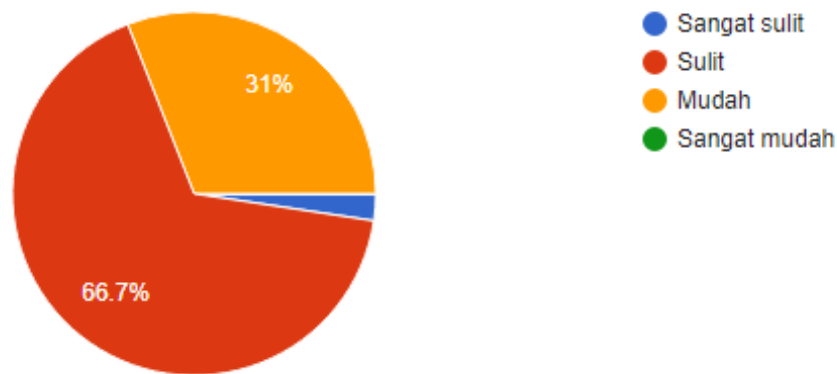
✉ Corresponding author :

Email Address : sriwijihandayani03@students.unnes.ac.id (Semarang, Indonesia

Received 3 March 2022, Accepted 24 June 2022, Published 3 July 2022

Pendahuluan

Model pembelajaran ABCD5E diciptakan oleh Sri Wiji Handayani bersama tim TK Labschool Unnes pada tahun 2020 ini merupakan inovasi yang telah digunakan oleh para pendidik Taman Kanak-kanak khususnya di Jawa Tengah (Handayani, 2020). Berdasarkan refleksi dan diskusi tanggal 20 desember 2021 di jakarta pada saat pertemuan para implementator model pembelajaran ABCD5E dalam kegiatan peningkatan dan pemerataan GTK Mutu PAUD disampaikan bahwa adanya kebutuhan pengetahuan bagaimana cara melakukan assessment yang baik dalam pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E. Gambar 1 adalah hasil data hasil refleksi para implementator model pembelajaran ABCD5E.



Gambar 1. Diagram hasil refleksi para implementator model pembelajaran ABCD5E

Pada diagram pada gambar 1, menunjukkan bahwa para implementator model pembelajaran ABCD5E yang merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi sebanyak 69 %, yaitu 66,7 % dari mereka yang merasa sulit dan 2,3 mereka yang merasa bahwa melaksanakan evaluasi itu sangat sulit. Sedangkan 31% dari implementator model pembelajaran ABCD5E merasa mudah untuk melaksanakan evaluasi. Sementara itu asesmen merupakan bagian penting dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru/pendidik dapat menggunakan alat atau cara cara assesment yang disesuaikan dengan kebutuhannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman (Rosidin, U., & Suyatna, A., 2019). Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan sebuah cara yang memudahkan guru para implementator model pembelajaran ABCD5E.

Pada penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa Penelitian di kota Padang masih kesulitan melakukan penilaian pada proses pembelajaran, catatan-catatan penting seperti dari anecdotal record tidak digunakan sebagai laporan dan dibiarkan tertumpuk begitu saja yang seharusnya dapat digunakan sebagai analisis capaian perkembangan anak (Hartati & Zulminiati, 2020). Meskipun sudah ada alat anecdotal record namun belum bisa memudahkan guru dalam mendokumentasikan assessment. State of the art pada penelitian ini adalah adanya sebuah teknik untuk memudahkan guru dalam melakukan assessment.

STAR merupakan singkatan dari Situation, Task, Action and Result. STAR ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku seseorang, pengalaman, dan keberhasilan seseorang (DDI, 2020). Dalam penelitian ini STAR akan digunakan oleh peneliti sebagai rumusan dalam melakukan assesment baik saat self assessment maupun peer assessment. Situation menggambarkan konsep “pada saat apa” anak didik melakukan self /peer assessment, lalu pada konsep Task “mengapa” anak didik melakukan self /peer assessment, kemudian dalam konsep Action itu memberikan pengertian tentang apa yang dilakukan anak didik saat self /peer assessment. Sedangkan Result itu merupakan hasil dari anak didik setelah melakukan self /peer assessment.

Teknik STAR ini merupakan adopsi dari cara yang dilakukan oleh Daya Dimension Indonesia dalam mengumpulkan informasi dari seseorang tentang pengalaman perilaku dan keberhasilan yang telah dilakukan. Konsep STAR ini dikeluarkan oleh Development Dimension Internasional (DDI, 2020). Informasi yang diberikan lengkap dari situasi, aksi dan hasil. State of the art berikutnya dalam penelitian ini adalah peneliti akan menggunakan teknik STAR dalam asesmen yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E di Taman Kanak-kanak.

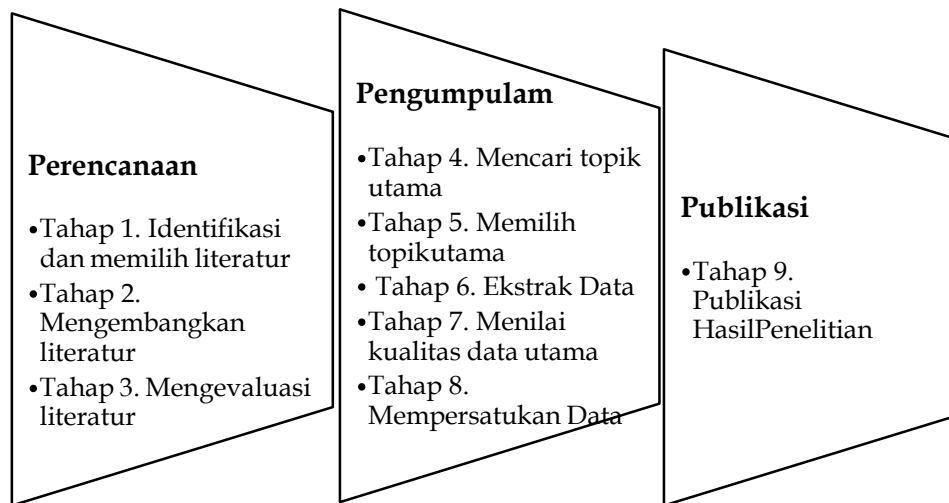
Asesmen sebagai bagian dari proses dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi, karena pada dasarnya proses yang terjadi pada seorang individu dalam kegiatan belajar lebih penting daripada hasil (Jackman, 2001). Asesment dalam pembelajaran yang dapat melibatkan anak dalam proses pembelajaran terjadi pada saat proses self assessment dan peer assessment, namun demikian guru berperan penting didalamnya (Gullo, 2005). State of the art selanjutnya dalam penelitian ini adalah bagaimana untuk melakukan asesmen guru memiliki cara atau teknik mudah melakukan asesmen dalam proses pembelajaran karena faktanya guru masih membiarkan format penilaian itu kosong dan jikapun ada hanya bertujuan untuk memenuhi administratif saja, sedangkan penelitian sebelumnya belum memaparkan adanya teknik yang memudahkan guru dalam melakukan asesmen karena mengingat pentingnya asesmen yang dilakukan oleh para guru (Hartati & Zulminiati, 2020).

State Of The Art pada akhirnya dalam penelitian ini adalah sebuah teknik yang memudahkan guru dalam melakukan asesmen dalam pembelajaran yang digunakan pada saat pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E di Taman-kanak. Oleh karena memiliki fungsi yang sama dengan asesmen dalam pembelajaran, maka peneliti memilih teknik ini untuk dikembangkan dalam pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode study literature review dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berasal dari literatur jurnal internasional dan nasional. Metode ini dipilih untuk mendapatkan landasan teori pendukung untuk memecahkan masalah. Pengambilan data dilakukan melalui surfing internet dari google scholars, jurnal nasional dan inetrnasional. Populasi data penelitian adalah jurnal nasional dan international. Proses pada studi literature review ini mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan dari semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham et al., 2009). Tinjauan pustaka ini telah dilakukan sebagai tinjauan pustaka sistematis berdasarkan pedoman asli yang diusulkan oleh Kitchenham (Wahono, 2015). Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan disajikan pada gambar 2.

Tahapan pada skema pada gambar 2, *Systematic Literature Review* dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pengumpulan data, pelaporan tinjauan literatur dilanjutkan dengan publikasi. Tahap tinjauan sistematis yang pertama adalah identifikasi, tinjauan sistematis pada hal yang mendasari Teknik STAR dalam assessment khususnya pada model pembelajaran ABCD5E. Tinjauan dilaksanakan untuk mengurangi kemungkinan bias penelitian. Pada Langkah kedua, ini mendefinisikan pertanyaan penelitian untuk pengembangan tinjauan, langkah ketiga mengevaluasi, yang ke empat adalah strategi pencarian topik yang dimaksud, selanjutnya pada strategiyang ke lima adalah proses seleksi studi masalah penelitian, pada strategi yang ke enam dilakukan penilaian terhadap kualitas, dan proses yang terakhir adalah proses ekstraksi dan sintesis data. Tahap selanjutnya adalah membuat laporan penelitian dengan mendasarkan pada langkah ke 1 dan ke 2. Setelah disusun laporan maka dilakukan pembahasan terhadap hasil peneliotian dan menyimpulkannya selanjutnya diakhiri dengan publikasi ilmiah.



Gambar 2. Skema desain penelitian

Research question digunakan untuk menjaga agar *systematic review* tetap terfokus. *Research question* dibuat berdasarkan kriteria Populasi (*Population*), Intervensi (*Intervention*), Perbandingan (*Comparison*), Hasil (*Outcomes*), dan Konteks (*Context*) yang disingkat dengan PICOC (Kitchenham et al., 2009). Tabel 1. menunjukkan struktur PICOC dari pertanyaan penelitian tentang Sistematis

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih studi primer. Kriteria ini ditunjukkan pada Tabel 2. Selanjutnya strategi yang dilakukan dalam *Systematic Literature Review* (SLR) ini terdiri dari string pencarian yang sesuai dengan langkah-langkah dengan pengembangan sebagai berikut: 1) Identifikasi istilah pencarian dari PICOC, terutama dari *Population* and *Intervention* 2) Identifikasi istilah pencarian dari pertanyaan penelitian 3) Identifikasi istilah pencarian dalam judul, abstrak, dan kata kunci yang relevan. Pencarian artikel penelitian dilakukan pada Jurnal nasional dan internasional, google scholar. *Research question on literatur review* disajikan pada tabel 3. Kemudian Data diambil berdasarkan pertanyaan penelitian pada RQ 1, RQ2, RQ 3, RQ 4 dan RQ 5. Diutamakan pada penelitian 10 tahun terakhir dan sesuai dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*) baik dari publikasi nasional maupun internasional.

Tabel 1. Ringkasan PICOC

Population	: Assessment pembelajaran di Taman Kanak-kanak
Intervention	: Self dan atau Peer Assessment, Model Pembelajaran ABCD5E, Teknik STAR
Comparison	: n/a
Outcomes	: Ditemukan sebuah Teknik STAR untuk pelaksanaan self dan atau peer assessment pada pelaksanaan Model Pembelajaran ABCD5E
Conteks	: Teknik STAR dalam self dan atau peer assessment pada pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E.

Tabel 2. Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Studi tentang Self dan atau Peer Assesment, Teknik STAR dan Model Pembelajaran ABCD5E di Taman Kanak-kanak. Artikel yang diambil adalah artikel yang mendukung tulisan yang ber issn. Artikel juga dipilih karena kecenderungan yang kuat terhadap penelitian atau topik yang diangkat.
Kriteria eksklusi	Studi hanya membahas tentang Self dan atau Peer Assesment, Teknik STAR dan Model Pembelajaran ABCD5E di Taman Kanak-kanak

Table 3. Research Question on Literatur Review

Research Question	Motivation
RQ1. Jurnal mana yang sesuai dengan tema penelitian	Identifikasi dan mencari jurnal sesuai dengan topik yang diteliti
RQ2. Siapa peneliti yang banyak menuliskan tentang model pembelajaran ABCD5E, Assesment dan Teknik STAR.	Identifikasi author dalam penelitian assessment, model pembelajaran ABCD5E dan teknik STAR
RQ3. Bagaimana penggunaan Teknik STAR memberikan pengaruh terhadap self dan atau peer assessment pada pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E	Identifikasi dan mencari artikel yang mendukung jawaban dari pertanyaan
RQ4. Cara/alat apa yang digunakan untuk assesment dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak pada umumnya	Identifikasi dan mencari artikel yang mendukung variable dari penelitian
RQ5. Metode apa yang digunakan oleh peneliti	Identifikasi metode yang digunakan artikel

Hasil dan Pembahasan

Data artikel yang dijadikan sumber penelitian disajikan pada tabel 4 (lampiran). Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

Penilaian terhadap perkembangan anak usia dini pada pembelajaran telah mengambil peran penting terhadap pendidikan, (Snow & Van Hemel, 2008). Pada penelitiannya yang berjudul Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare Assessment pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak atau pada masa usia dini ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang aspek perkembangan (Efiawati et al., 2021). Assessment sebagai cara yang dilakukan untuk mengetahui proses dan hasil Multahada, A. (2018). Sedangkan oleh Puspitasari, E dkk menyebutkan bahwa penilaian pada anak usia dini itu harus dilakukan secara berkala, dilakukan setiap harian, mingguan, bulanan dengan penilaian yang autentik (Puspitasari et al., 2021). Selain penilaian autentik oleh Wahyu Hidayat dan Andriani menyampaikan bahwa penilaian itu juga harus berkelanjutan. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi melalui pengamatan secara langsung yang menilai atau mengukur prestasi dan kemajuan serta perkembangan anak, Penilaian secara langsung dalam proses pembelajaran itu penting dilakukan, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mencapai perkembangan melalui pembelajaran yang dilakukan (Hartati & Zulminiati, 2020).

Penelitian oleh Multahada, A melakukan penelitian terhadap assessment pada kurikulum PAUD 2013 menyampaikan beberapa diantaranya adalah bagaimana penilaian pada proses pembelajaran dilakukan pada jenis penilaian autentik dengan catatan anekdot (Multahada, 2018). Ada beberapa hal yang dituliskan untuk mendapatkan informasi terdiri atas kata-kata yang menggambarkan : a. Situasi/peristiwa yang sebenarnya. b. Mencatat peristiwa yang bersifat insidental. c. Cara menggambarkan hendaknya khusus (kejadian, reaksi/ tingkah laku anak dan ucapan) yang bermakna. d. Pencatatan bersifat runtut, peristiwa demi peristiwa disebutkan secara runtut. Sementara itu oleh M Rahmawati tentang Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menyimpulkan bahwa penerapan prinsip penilaian terdapat pada saat penilaian berlangsung, (Rahmawati, 2019).

Peneliti bernama Chresty Anggreani bersama tim nya juga menyatakan bahwa authentic assessment merupakan proses mengumpulkan data melalui observasi tentang pengetahuan dan keterampilan anak berdasarkan fakta, (Anggreani et al., 2018).

Handayani, SW dkk menyampaikan tentang merdeka bermain dalam pembelajaran anak usia dengan model pembelajaran ABCD5E memberikan kemerdekaan anak dalam bermain dan belajar di PAUD. Kemerdekaan yang disebutkan salah satunya adalah adanya kemerdekaan terlibat dalam melakukan asesmen pada pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E. Model pembelajaran ABCD5E merupakan salah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan project dengan ditandai fase 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation). Pada fase Evaluation terdapat asesmen yang dilakukan anak bersama teman dan guru, (Handayani, 2021). Kesempatan anak dalam mempelajari apa yang sedang dilakukan dalam pembelajaran ini juga terdapat dalam fase evaluasi dalam 5E, (Suwito et al., 2020). State of the art dalam penelitian ini adalah belum adanya sebuah cara yang dilakukan dalam melakukan asesmen pada fase Evaluation.

Sementara itu oleh Wilujeng, T. T. R. menyampaikan tentang self assessment sebagai bagian dari proses evaluasi yang merupakan sumber informasi penting serta dapat diperoleh dari proses pembelajaran/kegiatan belajar mengajar. dengan self assessment ini maka siswa juga dapat mengukur kemampuannya sendiri, dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan pada dirinya (Wilujeng, 2014). Temuan yang didapatkan oleh Adrijana Visnjic Jevtic and Edita Rogul bahwa self assessment memberikan dukungan terhadap psikologis dan emosional anak, (Visnjic Jevtic & Rogulj, 2022)

Oleh Marah Dolly pada penelitian yang dilakukan dengan metode tindakan kelas bahwa asesmen dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa (Marah Doly, 2015). Kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak akan selalu melibatkan peer assessment yang dapat meningkatkan keterlibatan anak saat belajar didalam permainan yang dilakukan (Fransisca et al., 2020).

Peneliti bernama J Alzaid menyampaikan tentang hasil penelitiannya bahwa peer assessment sebagai sebuah alternatif yang digunakan oleh guru untuk mengetahui melakukan evaluasi pada proses pembelajaran atau sering disebut assessment. Ketika melakukan peer assessment maka guru dapat sekaligus mengukur kemampuan/prestasi siswa, (Alzaid, 2017). Penilaian sejawat ini dianggap produktif untuk memberikan umpan balik sebelum penilaian diri (Al-Barakat & Al-Hassan, 2009). Peer assessment ini juga dapat membantu pada saat kesulitan melakukan penilaian diri, penelitian ini dilakukan oleh Muriel K. Rand (Rand, 1999). Pentingnya peer assessment telah disampaikan pada penelitian sebelumnya namun untuk bagaimana cara guru mengetahui anak sedang terlibat melakukan peer assessment belum dibahas dalam penelitian diatas.

Oleh Amo, E., & Jareño, F. Menyampaikan bahwa self dan peer assessment semakin banyak digunakan dalam pendidikan tinggi untuk membantu siswa belajar lebih efisien, sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah self dan peer assessment yang dilakukan oleh anak usia dini (Amo & Jareño, 2011) . Pada penelitian sebelumnya meskipun belum banyak dilakukan bahwa self assessment dapat dilakukan di amerika pada anak usia 3-5 tahun, pada saat penelitian ini dilakukan wawancara terhadap anak tentang pekerjaan mereka, bagaimana kriteria-kriteria penilaian yang ditentukan mereka sendiri hasilnya bahwa mereka dapat merespon tanya jawab secara lebih mendalam melalui project yang dilakukan anak dibanding dengan tanya jawab secara formal (Betty & Liebovich, 2000).

Penelitian oleh Bagnato, et al menyebutkan tentang salah satu indikator dari sebuah penilaian anak menggunakan metode sampel perilaku yang ditemukan sehari-hari, hal ini juga akan membantu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dengan menekankan kompetensi mana yang diperlukan sehingga dapat berpartisipasi aktif. (Bagnato et al., 2014). Ada tiga syarat kondisi dalam self assessment itu terjadi diantaranya guru dan anak didik mengosiasikan apa yang menjadi kriteria penilaian, fokus perhatian pada bukti

untuk penilaian dan penilaian diri/self assement itu akan berkontribusi terhadap nilai. (Ross, 2006)

Teknik STAR (Situation, Task, Action and Result) sebagai konsep luaran oleh DDI Development Dimension International. STAR sebagai alat yang telah teruji oleh penggunaan dalam mencari informasi secara lengkap terkait keberhasilan seseorang dimasa lampau untuk dianalisis sehingga diketahui kemampuan seseorang tersebut. Huruf "S" adalah situation merupakan situasi/keadaan, huruf "T" adalah Task merupakan latar belakang kenapa seseorang itu melakukan itu, Huruf "A" adalah Action merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh seseorang itu, dan huruf "R" adalah Result merupakan hasil dari seseorang itu setelah melakukan tindakan, (William C. Biham, 2009)

Berdasarkan literature di atas bahwa dari berbagai penelitian sebelumnya telah diungkapkan bahwa asesmen merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Dengan melalui asesmen maka guru dapat memperoleh informasi perkembangan anak didik secara menyeluruh. Asesmen juga terdapat dalam pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E. Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya bahwa bagaimana langkah assessment pada pembelajaran dengan model ABCD5E belum diungkapkan sehingga hal ini menjadi referensi peneliti untuk menemukan cara yang tepat. Berdasarkan literatur diatas maka peneliti menemukan sebuah teknik yang dapat digunakan untuk proses asesmen. Teknik STAR sebagai temuan peneliti sebagai teknik yang tepat untuk membantu para guru melakukan asesmen. Oleh Peneliti teknik STAR dalam pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E dijabarkan dibawah ini.

Situation merupakan situasi yang terjadi saat melakukan asesmen. Situasi yang dialami oleh anak/teman/guru. Contoh situasi ketika sedang membuat bangunan dari balok, situasi ketika membuat minuman, situasi ketika bermain sepak bola, situasi ketika temannya bersedih, situasi ketika menghadapi masalah tertentu dan sebagainya, pada tahap ini maka peneliti meminta.

Task merupakan suatu alasan sebuah tindakan itu dilakukan/peristiwa itu bisa terjadi. Contoh bangunan baloknya roboh karena tidak seimbang, minumannya tumpah karena kurang berhati-hati, hasil guntingan kurang rapi karena cara memegang gunting kurang tepat, pesawat kertasnya tidak bisa terbang karena terlalu banyak lem dan sebagainya.

Action merupakan Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan/menyelesaikan masalah yang ditemui. Pemecahan masalah yang dilakukan tidak hanya masalah diri sendiri namun dapat pula saat bisa berkontribusi memecahkan masalah orang lain baik teman atau guru. Pada model pembelajaran ABCD5E ini terdapat pada saat melakukan self assessment maupun peer assessment. Hal ini sesuai pendapat bahwa asesmen dapat dilakukan pada saat anak menunjukkan kinerjanya (Schappe, 2005)

Result merupakan hasil dari apa yang telah dilakukan/hasil dari action yang telah dilakukan. keberhasilan ini menentukan apakah dengan self assessment dan peer assement masalah dapat dipecahkan? Apakah menghasilkan karya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan? Apakah dapat mencapai degree seperti yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran pada model pembelajaran ABCD5E? Capaian perkembangan apa yang didapat anak setelah melalui proses self dan peer assessment? Nilai karakter apa yang diperoleh anak? Nilai kompetensi apa saja yang didapat anak? Bagaimana analisis terhadap capaian tingkat berpikir anak?

Ketika guru melakukan asesmen dengan teknik STAR ini maka guru dapat mengetahui informasi yang lengkap dalam asesmen baik pada self assessment ataupun peer assessment pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model ABCD5E. Konsep STAR mudah dipahami dan diterapkan pendidik dalam melakukan asesmen pada pelaksanaan model pembelajaran ABCD5E. Kemudahan ini juga dirasakan oleh para implementator ketika mengumpulkan informasi tentang perkembangan anak.

Pada penelitian sebelumnya disampaikan adanya format yang telah disediakan dari buku panduan kurikulum, kaitannya dengan penilaian autentik maka guru seharusnya mendokumentasikan hasil observasi yang dilakukan, sedang kenyataannya contoh di salah satu Sekolah yang digunakan penelitian memberikan informasi bahwa ada kesulitan mendokumentasikan terhadap hasil observasi, sehingga buku administrasi hanya tertumpuk dimeja. Peneliti mengkaji bahwa dengan Teknik STAR membantu guru dalam merumuskan kalimat berdasarkan situasi atau apa yang mendasari anak itu melakukan self dan peer assessment, tindakan apa yang dilakukan berdasarkan alasan dan hasil yang dapat diperoleh apa dari anak tersebut.

Informasi yang terkumpul melalui teknik STAR ini memenuhi prinsip penilaian yang ada di kurikulum PAUD 2013. Yang pertama prinsip teknik STAR pada self dan peer assessment dalam model pembelajaran ABCD5E memiliki prinsip edukatif artinya mendorong anak meraih capaian perkembangan yang optimal. Ke-2 Teknik STAR pada self dan peer assessment dalam model pembelajaran ABCD5E memiliki prinsip otentik artinya berorientasi pada hasil belajar yang telah dilakukan. Ke-3 c. Teknik STAR pada self dan peer assessment dalam model pembelajaran ABCD5E memiliki prinsip objektif artinya didasarkan indikator pencapaian perkembangan dan tidak dipengaruhi unsur subjektif. Ke-4 Teknik STAR pada self dan peer assessment dalam model pembelajaran ABCD5E memiliki prinsip akuntabel artinya dapat dipertanggungjawabkan, Ke-5 e.

Teknik STAR pada self dan peer assessment dalam model pembelajaran ABCD5E memiliki prinsip transparan artinya dapat di akses bagi yang berkepentingan terhadap penilaian tersebut. Terpenuhinya teknik STAR pada prinsip penilaian ini maka STAR dapat digunakan untuk membantu melakukan assesment dengan mudah.

Simpulan

Peran pendidik dalam proses self dan peer assesmen belum dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini membantu memecahkan masalah para pendidik PAUD khususnya para implementator model pembelajaran ABCD5E dalam melakukan asesmen baik pada self assessment maupun pada peer assessment anak didik. Ketika penilaian proses atau asesmen ini penting dilakukan dalam pendidikan di Taman Kanak-kanak namun belum maksimal dikerjakan oleh para pendidik Taman Kanak-kanak, maka penelitian sebagai upaya dalam menjawab problem dilapangan. Temuan dari study Literature Review ini yaitu Teknik STAR. Teknik STAR terdiri dari Situation, Task, Action dan Result dapat digunakan sebagaimana sama dengan fungsi asesmen yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Informasi tentang bagaimana anak melakukan self dan peer assessment dapat diperoleh dengan penggunaan teknik tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya ucapkan yang pertama kepada dosen pembimbing saya Ibu Dr. Lita Latiana, SH., MH., yang kedua kepada Ibu Yuli Kurniawati Sugiyono selaku dosen pembimbing saya, yang ketiga kepada Ibu Audiro selaku staf DDI (Daya Dimensi Indonesia) yang telah membantu saya dalam perizinan dan referensi tentang konsep STAR. Selanjutnya yang utama adalah ucapan terimakasih kepada Ibu saya yang selalu mendoakan dalam penyelesaian studi saya.

Daftar Pustaka

- Al-Barakat, A., & Al-Hassan, O. (2009). Peer assessment as a learning tool for enhancing student teachers' preparation. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 37(4), 399-413. <https://doi.org/10.1080/13598660903247676>
- Alzaid, J. M. (2017). The Effect of Peer Assessment on the Evaluation Process of Students. *International Education Studies*, 10(6), 159. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n6p159>

- Amo, E., & Jareño, F. (2011). Self , Peer and Teacher Assessment as Active Learning Methods. *Research Journal of International Studies*, 18(18), 41-47. http://www.uclm.com/profesorado/fjareno/DOCS/RJIS_18_05.pdf
- Anggreani, C., Pd, M., Syafdaningsih, D., Pd, M., Harini, B., & Pd, M. (2018). Development of authentic assessment guidelines based curriculum 2013. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 6(June), 481-484.
- Bagnato, S. J., Goins, D. D., Pretti-Fontczak, K., & Neisworth, J. T. (2014). Authentic Assessment as "Best Practice" for Early Childhood Intervention: National Consumer Social Validity Research. *Topics in Early Childhood Special Education*, 34(2), 116-127. <https://doi.org/10.1177/0271121414523652>
- Betty, J., & Liebovich, B. J. (2000). Children ' s Self-Assessment. <https://research.gold.ac.uk/id/eprint/11796/1/ED470895.pdf>
- DDI. (2020). Buku Latihan - TSI Certification Seleksi Calon Kepala Sekolah dan Pelatih Ahli Sekolah Penggerak 2021 v2.pdf (D. D. Indonesia (ed.)). Kemendikbudristek.
- Efiawati, E., Fauziyah, D. N., Syafrida, R., & Parapat, A. (2021). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 172-186. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.9676>
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 630. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>
- Gullo, D. f. (2005). Putting Early Childhood Assessment and Evaluation in Perspective. In *Understanding Assessment and Evaluation in Early Childhood Education*.
- Handayani, S. W. (2020). Laporan Pendampingan On The Job Learning "Program Peningkatan dan Pemertaan Mutu GTK PAUD." In *Program Kemitraan GTK PAUD Kemendikbud 2020 (Vol. 1, Issue 1, p. 39)*.
- Handayani, S. W. (2021). Panduan Model Pembelajaran ABCD5E TK Labschool UNNES 2021 TK Labschool UNNES 2021 (Issue 026).
- Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2020). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035-1044. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Jackman, H. L. (2001). Early Education Curriculum (A Child's Connection to the World). In *Early Education Curriculum, AChild's Connescion to the World (SECOND EDI)*. Delmar Thomson Learning.
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Journal Of Home Page Elsevier*, 51(1), 7-15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>
- Marah Doly. (2015). Kata Kunci : Keaktifan Belajar Siswa, Strategi Instant Assessment 1. *Jurnal Edu Tech*, 1.
- Multahada, A. (2018). Assesment PAUD Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Primearly -100*, I(2), 100-109.
- Puspitasari, E., Novianti, R., & N, Z. (2021). Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1346-1356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1726>
- Rahmawati, M. (2019). Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo. *Proceedings of The 4 Th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 4, 559-566.
- Rand, M. K. (1999). Supporting constructivism through alternative assessment in early childhood teacher education. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 20(2), 125-135. <https://doi.org/10.1080/0163638990200209>
- Ross, J. A. (2006). The reliability, validity, and utility of self-assessment. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 11(10), 1-14.

- Schappe, J. F. (2005). Early childhood assessment: A correlational study of the relationships among student performance, student feelings, and teacher perceptions. *Early Childhood Education Journal*, 33(3), 187-193. <https://doi.org/10.1007/s10643-005-0046-y>
- Snow, C. E., & Van Hemel, S. B. (2008). Early childhood assessment: Why, what, and how. In *Early Childhood Assessment: Why, What, and How*.
- Suwito, Budijanto, Handoyo, B., & Susilo, S. (2020). The effects of 5E learning cycle assisted with spatial based population geography textbook on students' achievement. *International Journal of Instruction*, 13(1), 315-324. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13121a>
- Visnjic Jevtic, A., & Rogulj, E. (2022). "Should we get support or just guidelines?" (self) assessment on mentoring of early childhood education students. *International Journal of Mentoring and Coaching in Education*, 2020. <https://doi.org/10.1108/IJMCE-03-2021-0048>
- Wahono, R. S. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, 1(1), 1-16.
- William C. Biham. (2009). Targeted Selection ® (p. 23). *Development Dimensions International*.
- Wilujeng, T. T. R. (2014). Metode Self-Assessment Sebagai Metode Alternatif Dalam Melakukan Evaluasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 10-19. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/IIBS/article/view/334>

Lampiran

Tabel 4. Data artikel yang dijadikan sumber penelitian

Journal	Distribution	Penulis	Judul Artikel	Hasil
Asia-Pacific Journal of Teacher Education	1	Al-Barakat, Ali Al-Hassan, Omayya	Peer Assessment as a Learning Tool for Enhancing Student Teachers' Preparation	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidik memiliki keyakinan positif tentang peer assesment. Mereka pikir bahwa itu dapat bermanfaat jika beberapa perubahan dibuat dalam cara penerapannya
International Education Studies	3	Snow, Catherine E. Van Hemel, Susan B.	Early Childhood Assessment: Why, What, and How	Penilaian merupakan hal dasar yang perlu diperhatikan, ini juga merupakan hal penting bagi anak ketika penilaian itu dilakukan akan menyelesaikan masalah mereka
		Alzaid, Jawaher Mohammed	The Effect of Peer Assessment on the Evaluation Process of Students	Temuan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik tentang adanya self ataupun peer assesment
		Amo, E., & Jareño, F.	Self , Peer and Teacher Assessment as Active Learning Methods	Siswa termotivasi dalam assesment dan itu merupakan bagian dari pembelajaran mereka
International Journal of Multidisciplinary and Current Research	1	Chresty Anggreani, M.Pd, Dra Syafdaningsih, M.Pd and Bunda Harini, M.Pd Sriwijaya	Development of authentic assessment guidelines based curriculum 2013	Ditemukan adanya buku pedoman PAUD yang dapat digunakan untuk panduan guru dalam melakukan penilaian
National Consumer Social Validity Research	1	Hidayat, Wahyu Andriani,	Autentic Assesment As "Best Practice" For Early Childhood Intervention, National Consumer National Validity Research	Autentik assesment sebagai tawaran untuk melakukan penilaian yang kontekstual dan masuk akal
Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini	2.	Efiawati, Efiawati Fauziyah, Debibik Nabilatu	Penerapan prinsip penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK Manuwoharjo	Prinsip-prinsip penilaian telah dilakukan oleh guru TK Manuwoharjo dengan baik.
		Syafrida, Rina Parapat, Asmidar	Assesment Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD MPA Daycare	Assesment sangat dibutuhkan oleh lembaga untuk kebutuhan penialain perkembangan anak.

Journal	Distribution	Penulis	Judul Artikel	Hasil
Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini	3	Fransisca, R., Wulan, S., & Supena	Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permianan Ular Tangga	Kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak akan selalu melibatkan peer assessment yang dapat meningkatkan keterlibatan anak saat belajar didalam permainan yang dilakukan
		Puspitasari, Enda	Fakta-fakta Penilaian Autentik di TK Negeri Padang 2	Sebagian guru masih belum mengisi format penilain autentik yang telah dilakukan. Sebagian guru
		Novianti, Ria N, Zulkifli	Pengembangan Sistem Penialian PAUD melalui Aplikasi SAKA	Penilaian dilakukan dengan merangkum penialian mingguan, bulanan, tiga bulanan dan semeseteran.
Jurnal Primearly -100	2	Multahada, Asyruni	Asesmen PAUD Pada Kurikulum 2013	Prosedur Penialian dimulai dari merumuskan Tujuan Pembelajaran sampai dengan menetapkan Kriteria Penilaian.
Unnes.ac.id	1			
Journal of Early Childhood Teacher Education,	2	Muriel K.Rand To	Supporting constructivism through alternative assessment in early childhood teacher education	Tampak keadaan yang menguntungkan dikelas Ketika dilakukan peer assesmen, guru merasa menyerakan otoritas kepada murid
A peer-reviewed electronic journal	1	Ross, John A.	The Reability, Validity and Utility Of Self Assesment	Ada empat kekuatan pada self assesment ketika dilakukan anak
Jurnal Of curriculum Indonesia	1	Handayani, dkk	Boost The Standardization Thinking with The ABCD5E Learning Model and Various Learning Model Approaches	Model Pembelajaran ABCD5E dapat meningkatkan cara berpikir yang tak sekedar menurut standart yang ada
International Journal of Instruction,	1	Suwito Budijanto Handoyo, Budi Susilo, Singgih	The Effect Of Learning Cycle Assisted With Spacial Based Population Geography Textbooks A Chivement	Penggunaan Cicle Learning jarus disertai dengan skenario instructional yang direncanakan.
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra	1	Wilujeng, Trisno Tunggal Rahayu	Self Assesment, Peer Assesment, Writing 10	reliabilitas self assessment saat diterapkan di kelas masih bisa diterima

Journal	Distribution	Penulis	Judul Artikel	Hasil
Proceedings of the Lilian Katz Symposium	1	Betty, J Liebovich, Betty J	Childrent Self Assesment	Pengalaman possitif anak diperoleh melalui kegiatan menilai karyanya melalui kegiatan proyek, pada penelitian ini anak anak juga diwawancarai tentang bagaimana seorang anak dapat menentukan kriteria karyanya sendiri,. Data menunjukkan bahwa anak anak lebih merasa nyaman dan mendalam dalam merespon pertanyaan ketika anak melakukan aktivitas dibandingkan wawancara secara formal.
International Journal of Mentoring and Coaching in Education	1	Visnjic Jevtic, Adrijana Rogulj, Edita	Sholud We Get Support or Just Guidelines, Self assesment on monitoring of Early Childhood Education Student.	Pendekatan di mana pendampingan dinilai dalam konteks dukungan kepada siswa di berbagai bidang (misalnya psikologis, emosional, profesional) jarang digunakan dalam pendidikan guru anak usia dini Perlunya evaluasi yang sistematis,
Ejournal.uin-suka	1	Rahmawati, Miya	Penerapan Prinsip-prinsip Penialain Perkembangan Anak Usia Dini di TK Annur	Faktor pendukung terlaksananya ptinsip-prinsip penilaian adalah kompetensi guru
Development Dimensions International, Inc.,	1	William C. Biham	Targeted Selection A Behavioral Aproach To Improved Hurring Decision	Setiap panduan untuk target seleksi mencakup ruang bagian pencatatan yang terstruktur, yaitu terdiri Situasi atau Tugas yang waktu dihadapi pelamar, Tindakan yang diambil dan selanjutnya adalah hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan atau disebut dengan STAR. STAR yang merupakan kepanjangan dari Situation, Task, Action and Result.